

RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki dua tujuan: pertama, menemukan prinsip-prinsip pokok yang mendasari ekonomi bahasa, kedua mendeskripsikan aplikasi prinsip-prinsip ekonomi itu pada ragam-ragam bahasa.

Data-data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode simak, yakni menyimak penggunaan bahasa. Menyimak itu dilakukan dengan cara tidak berpartisipasi ketika menyimak sehingga data-data dimaksud kebanyakan berupa pemakaian bahasa yang telah tercatat pada sumber tertulis. Sumber tertulis yang dimaksud adalah Surabaya Post, Jawa Pos, Surya, dan Memo yang terbit sekitar tahun 1997. Di samping itu, data-data tersebut juga diperoleh dari sumber lisan, yakni melalui penyimak pemakaian bahasa orang-orang yang saling berdialog yang terjadi di sekitar peneliti.

Di samping dilakukan dengan tidak berpartisipasi ketika menyimak, pelaksanaan metode simak ini juga dilakukan dengan berpartisipasi ketika menyimak. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam orang-orang yang saling berkomunikasi dan diakui secara sadar sebagai kawan bicaranya. Akan tetapi, mereka tidak tahu bahwa yang sedang diperhatikan adalah pemakaian bahasanya dan bukan isi bahasanya.

Hasil penelitian menunjukkan, paling tidak terdapat empat macam prinsip pokok yang mendasari ekonomi bahasa dalam bahasa Indonesia. Keempat prinsip yang dimaksud adalah (a) nilai informatif dan beban fungsional, (b) abreviasi, (c) parifras-tis, (d) metonimia.

Nilai informatif dan beban fungsional memiliki aplikasi yang agak berbeda pada ragam formal dan informal. Demikian pula halnya dengan abreviasi. Akan tetapi, aplikasi pemakaian parifras-tis dan metonimia tidak menunjukkan perbedaan yang berarti pada ragam formal dan informal.

Sementara itu, berdasarkan aplikasinya pada ragam tulis dan lisan, nilai informatif dan beban fungsional serta parifras-tis dan metonimia tidak memperlihatkan banyak perbedaan; sedangkan, abreviasi memiliki beberapa perbedaan.